

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, 12 Maret 2024**

**Nur Rachmi
14120200055**

**“Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Mikroplastik Dalam Depot Air Minum Isi Ulang di Kelurahan Pampang Kota Makassar Tahun 2024
(Xi + 157 halaman + 15 Tabel + 14 Lampiran)**

Plastik secara global tahun 2020 tercatat sekitar 368 juta ton, dengan Asia menjadi produsen terbesar sebanyak 51%. Mikroplastik saat ini telah terdeteksi diberbagai lingkungan hidup seperti dalam makanan dan minuman, air laut, air tawar, air limbah maupun udara dan menjadi perhatian dunia. Kelurahan Pampang Kota Makassar, masyarakatnya cenderung menggunakan air minum isi ulang. Namun, lemahnya pengawasan terhadap kualitas produksi air minum isi ulang berpotensi menyebabkan kehadiran mikroplastik, yang tentunya menjadi perhatian karena dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan akhirnya membahayakan nyawa. Salah satu bahaya utama dari mikroplastik bagi tubuh manusia yaitu mikroplastik dapat mengganggu sistem kekebalan tubuh. Selain itu, jika mikroplastik terdapat didalam tubuh manusia akan dapat bersifat toksik dan menyebabkan ketidakseimbangan hormon, risiko penyakit jantung dan infertilitas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan Analisa Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko kesehatan kandungan mikroplastik pada depot air minum isi ulang yang di konsumsi masyarakat di Kelurahan pampang Kota Makassar. Populasi manusia dalam penelitian ini 30 orang yang tinggal di Kelurahan Pampang Kota Makassar, sedangkan sampel lingkungan orang dan sampel lingkungan sebanyak 6 depot air minum isi ulang menggunakan metode purposive sampling. Data konsentrasi kelimpahan, bentuk, warna, ukuran mikroplastik pada depot air minum isi ulang diperoleh dari laboratorium. Laju asupan, durasi pajanan dan frekuensi pajanan di ukur secara kuantitatif melalui wawancara menggunakan kuisisioner. Selain itu, berat badan diukur menggunakan timbangan secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan semua sampel depot air minum isi ulang yang diperiksa positif mengandung mikroplastik. Rata-rata konsentrasi kelimpahan mikroplastik dalam depot air minum isi ulang yaitu 0,0034 mL. Berdasarkan Analisa Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL), asupan

(*Intake*) pada masyarakat yang mengonsumsi air minum isi ulang baik *realtime* maupun *lifetime* masih berada dibawah besaran risiko nilai $RQ < 1$ yang artinya tidak berisiko pajanan mikroplastik saat ini hingga beberapa tahun mendatang. Rekomendasi dari hasil penelitian ini menyarankan untuk melakukan remediasi pada air baku dan olahan ditingkat instalasi pengolahan air PDAM.

Daftar Pustaka : 27 (2019-2023)

Kata Kunci : Mikroplastik, damiu, ARKL